LAPORAN AKUNTABILITAS

KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

2012

BALAI BESAR PELATIHAN BATANGKALUKU
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
GOWA, 2012

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) , instruksi presiden tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Sejak tahun 2001 setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) memiliki dua fungsi utama yaitu :

1. Sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada stakeholders (Badan PSDMP, Irjen, BPK, Departemen Keuangan dan lain sebagainya)
2. Sebagai bahan Evaluasi atas pencapaian kinerja Instansi pemerintah dalam upaya untuk melakukan perbaikan kinerja di masa datang.

Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.Berdasarkan amanat Inpres Nomor 7 tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010, maka disusun LAKIP Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2012, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku 2012 yang merujuk kepada sejauhmana visi,

misi, tujuan dan sasaran stratejik yang telah dicapai selama tahun 2012 dan sebagai bahan evaluasi bagi BBPP – Batangkaluku atas pencapaian kinerja tahun 2012 untuk memperbaiki kinerja pada tahun mendatang.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/ Permentan/ OT.140/II/2007, tanggal 19 Pebruari 2007, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dengan mandat kerja bersifat nasional berciri khas Mekanisasi Pertanian, Pengelolaan Lahan dan Air.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku mempunyai Tugas Pokok : ” **Melaksanakan dan Mengembangkan Teknik Pelatihan Teknis, Fungsional dan Kewirausahaan di bidang Pertanian Bagi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian** ”.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok, BBPP - Batangkaluku memiliki fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan pelaksanaan kerjasama.
2. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan.
3. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional bidang pertanian bagi aparatur pertanian.
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.
6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan bidang mekanisasi pertanian.
7. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
8. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang petanian.

9. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang pertanian.
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis.Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan pertanian bagi aparatur dan non aparatur bidang pertanian.
11. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Pelatihan Pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 20/Permentan/OT.140/II/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Struktur organisasi BBPP – Batangkaluku terdiri dari :

1. Eselon II, Kepala Balai
2. Eselon III dan IV terdiri dari :
   a. Eselon III, Kepala Bagian Umum membawahi 3 eselon IV yaitu :
      a.1. Kepala sub bagian kepegawaian dan rumah tangga
      a.2. Kepala sub bagian keuangan
      a.3. Kepala sub bagian perlengkapan dan instalasi

Bagian umum memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai. Selanjutnya dari tugas pokok dan fungsi bidang tersebut, diuraikan menjadi tugas pokok sub sub bagian, sub bagian kepegawaian dan rumah tangga, sub bagian keuangan dan sub bagian perlengkapan dan instalasi. Tugas pokok sub-sub bagian tersebut adalah :

Sub bagian kepegawaian dan rumah tangga melakukan urusan kepegawaian dan tata usaha, sub bagian keuangan melakukan urusan keuangan dan sub bagian perlengkapan dan instalasi melakukan urusan perlengkapan dan instalasi dengan uraian tugas yang telah dijabarkan dalam

Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Nomor : 04/Kpts/KP.340/J.3.2/01/2013.

b. Eselon III, Kepala Bidang Program dan Evaluasi membawahi 2 eselon IV yaitu :

b.1. Kepala seksi kerjasama

b.2. Kepala seksi evaluasi dan pelaporan

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Bidang program dan evaluasi membawahi 2 eselon IV yaitu Seksi program dan kerjasama dan seksi evaluasi dan pelopran. Seksi program dan kerjasama mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pelaksanaan kerjasama. Seksi evaluasi dan pelaporan melakukan pengelolaan data dan informasi serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dengan uraian tugas pekerjaan yang telah dijabarkan di Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Nomor: 04/Kpts/KP.340/J.3.2/01/2013.

c. Eselon III, Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan membawahi 2 eselon IV yaitu:

c.1. Kepala seksi pelatihan aparatur

c.2. Kepala seksi pelatihan non aparatur

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai memiliki tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.

Selanjutnya dari tugas pokok dan fungsi bidang tersebut, diuraikan menjadi tugas pokok seksi, seksi pelatihan aparatur dan seksi pelatihan non aparatur, dengan uraian tugas yang telah dijabarkan di Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Nomor : 04/Kpts/KP.340/J.3.2/01/2013.

3. Kelompok jabatan fungsional

Atasan langsung kelompok jabatan fungsional adalah Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari : Widyaiswara pertama, muda, madya dan utama yang mempunyai tugas pokok dan fungsi masing – masing jenjang jabatan.

Secara rinci struktur organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebagai berikut :

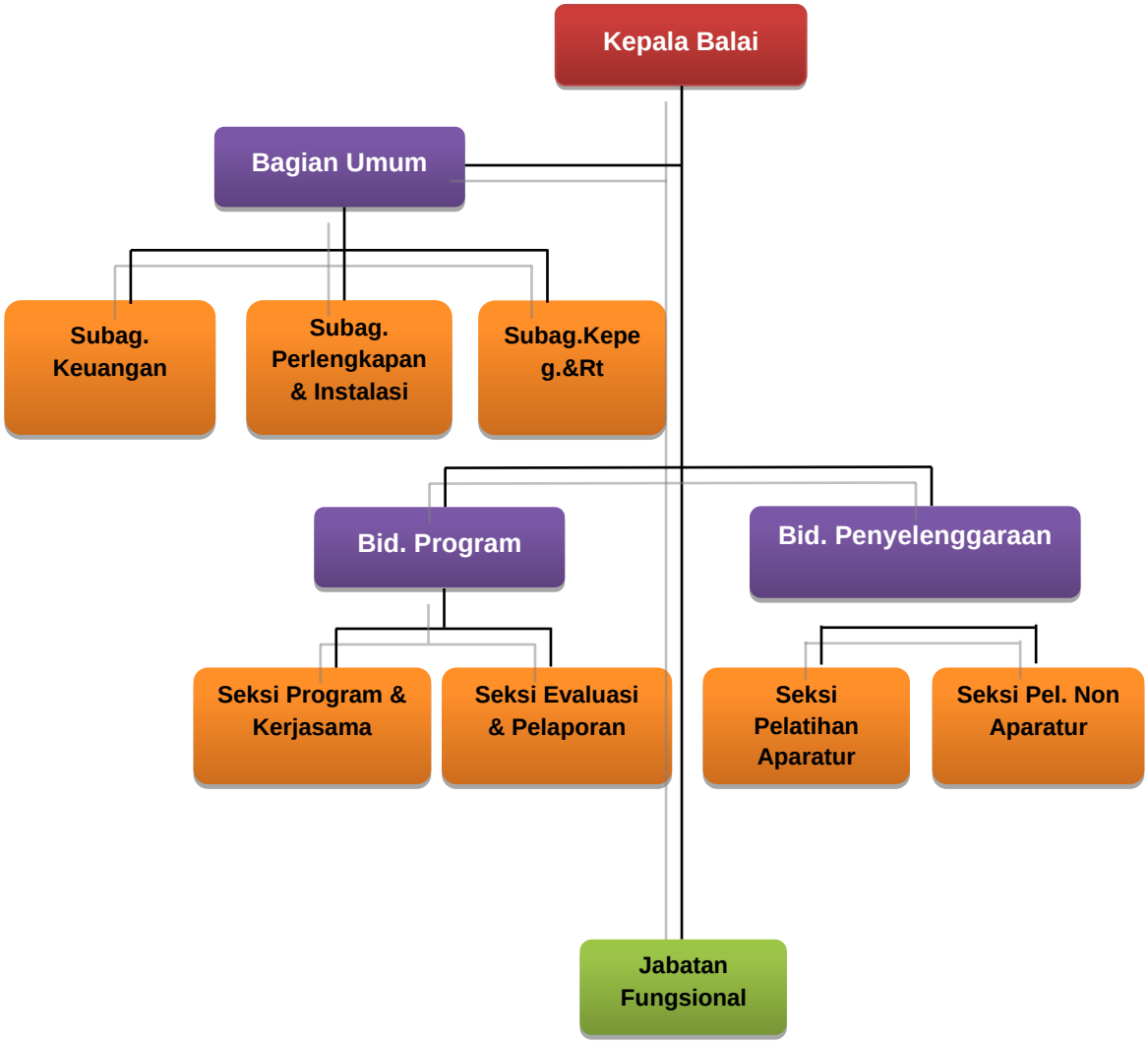

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

C. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal,baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam konteks organisasi, lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*strength*) meliputi :

1. Letak geografis BBPP Batangkaluku yang cukup strategis
2. Tersedia fasilitas dan sarana pembelajaran
3. Instalasi lahan praktek, irigasi, laboratorium dan PDAM sangat mendukung
4. Ketenagaan widyaiswara dan staf teknis memadai
5. Kepercayaan pemangku jabatan (stakeholder) terhadap keberadaan Balai baik
6. Tersedia unit produksi usaha yang berfungsi sebagai Pengembangan Inkubator Agribisnis (PIA), jejaring dan koordinasi dengan unit-unit pelaksana pelatihan pertanian di daerah khususnya di Indonesia Timur berjalan cukup lancar.

Adapun lingkungan internal organisasi yang negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*) meliputi :

1. Belum optimalnya Pemanfaatan sarana dan prasarana
2. Belum optimalnya unit – unit penyelenggaraan inkubator agribisnis
3. Belum terakreditasinya semua program pelatihan

Lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif, yaitu peluang (*opportunities*) pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkalukumeliputi :

1. Adanya otonomi daerah untuk penyelenggaraan pelatihan pertanian
2. Keberadaan petugas dan penyuluh pertanian di daerah
3. Terbukanya peluang kompetisi dan tingginya tuntutan pengembangan sumberdaya manusia
4. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai instansi terkait dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian

Lingkungan strategis eksternal organisasi yang negatif, yaitu : ancaman/tantangan (*threats*) meliputi :

1. Kuatnya tuntutan terhadap kredibilitas lembaga pelatihan pertanian
2. Berkembangnya lembaga pelatihan sejenis yang profesional
3. Tingginya biaya pelatihan.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Stratejik (Renstra)

Rencana stratejik BBPP Batangkaluku tahun 2010 – 2014 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Dalam rangka mengembang tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik, pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP-Batangkaluku menetapkan visi 2010 – 2014, dengan mengacu kepada visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka visi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) adalah :

" Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdayasaing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional "

2. Misi

a. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan
b. Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian.
c. Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan
d. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan.
e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan.
f. Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis.
g. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi , manajemen dan kelembagaan BBPP.

3. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu maka tujuan Balai Besar Pelatihan Pertanian selama lima tahun kedepan adalah :

a. Mengefektifkan rencana Program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
b. Memperkuat kelembagaan, kerjasama, jejaring kerja , system dan media informasi pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
c. Memanfaatkan dan mengembangkan fasilitas pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
d. Meningkatkan kompetensi dan profesionalsme SDM ketenagaan pelatihan aparatur dan non aparatur
e. Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif, dan profesional dalam mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses sektor pertanian
f. Menghasilkan pola/model pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan agribisnis dan peningkatan pelayanan konsultasi agribisnis bagi petani dan pelaku usaha pertanian lainnya.
g. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan administrasi dan manajemen BBPP

4. Sasaran

Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya yang bersifat spesifik, terinci dan dapat diukur. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah menetapkan sasarannya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2010-2014) sebagai berikut : (1) tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian; (2) terfsilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya; (3) terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja; (4) Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK); (5) Terlaksananya pelayanan perkantoran.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP - Batangkaluku Tahun 2010 - 2014

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	- 74 lembaga
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	- 93 orang tenaga pengelola pelatihan - 14 orang tenaga fungsional widyaiswara - 1 orang instruktur
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	- 4290 aparatur - 1830 non aparatur
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	- 1 RIP - 1 RENSTRA - 5 RKA-KL - 5 LAKIP - 7 Paket SOP Pelatihan
5.	Terlaksananya layanan perkantoran	- Urusan rumah tangga perkantoran selama 5 tahun
6	Tersedianya sarana prasarana perkantoran	- Sarana prasarana pelatihan yang terdiri dari 1 ruang kelas unggulan, 23 paket Audio Visual Aid (AVA), 1 paket alat registrasi peserta, 1 paket peralatan perpustakaan digital, 1 buah miniatur BBPP dan pengelolaan lahan praktek 5 tahun

Secara lebih rinci, sasaran dan indikator kinerja per tahun Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dijabarkan pada pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Sasaran dan Indkator Kinerja BBPP – Batangkaluku

Tahun 2010 s.d 2014 pertahun

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	1. Jumlah lembaga pelatihan swadaya dan lembaga agribisnis	10 P4S	15 P4S	15 P4S	17 P4S	17 P4S
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	22 orang	22 orang	22 orang	22 orang	20 orang
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	858 org	858 org	858 org	858 org	858 org
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian	366 org	366 org	366 org	366 org	366 org
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian					
	- Dokumen RIP	-	1	-	-	-
	- Dokumen LAKIP	1	1	1	1	1
	- Dokumen RENSTRA	1	-	-	-	-
	- Dokumen RKAKL	1	1	1	1	1
Terlaksananya pelayanan perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln

5. Kebijakan/Strategi

Untuk mencapai tujuan pengembangan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian periode tahun 2010-2014, guna pencapaian 4 (empat) sukses pembangunan pertanian yaitu:1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan 4) peningkatan kesejahteraan petani, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

a. Penajaman Program ,Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
b. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan , konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
c. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
d. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
e. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

6. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses pembangunan pertanian 2010-2014, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan kelembagaan petani. Salah satu kegiatan utamanya adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menyusun kegiatan sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Penguatan rencana program ,kerjasama, sistem monev, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta Sistem dan media Informasi pertanian.
   a. Penguatan rencana program dengan kegiatan :
      1) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Balai
      2) Penyusunan Rencana Strategis (renstra) Balai
      3) Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)
      4) Penyusunan rencana program, rencana kerja dan evaluasi pelatihan
      5) Koordinasi, sosialisasi rencana program

   b. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan dengan kegiatan :
      1) Pemantauan, evaluasi program dan penyelenggaraan pelatihan dan permagangan
      2) Pelaporan (LAKIP, Laporan kinerja dan Laporan Tahunan)
      3) Penyelenggaraan sistem pengendalian intern (SPI)
      4) Pengembangan aplikasi program pemantauan dan evaluasi
      5) Binjut dan evaluasi pasca pelatihan

   c. Penguatan kerjasama serta sistem dan media informasi pertanian dengan kegiatan :
      1) Kerjasama pelatihan
      2) Koordinasi, Apresiasi, Sosialisasi kerjasama dengan lembaga lainnya
      3) Penerbitan buletin dedikasi
      4) Pembuatan profil dan katalog BBPP Batangkaluku
      5) Penyusunan database dan updating website

2. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan dengan kegiatan :
   a. Peningkatan kompetensi teknis, agribisnis dan kewirausahaan tenaga fungsional dalam bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, diversifikasi pangan dan pemberdayaan masyarakat tani
   b. Sertifikasi tenaga fungsional
   c. Peningkatan profesionalisme tenaga pengelola pelatihan dan permagangan pertanian
   d. Peningkatan kemampuan berbahasa inggris
   e. Penyusunan juknis konsultasi agribisnis\
   f. Fasilitasi dan penguatan unit pembelajaran usaha produktif
   g. Penjaringan Mitra/tenant
   h. Pendampingan Mitra/Tenant

3. Optimalisasi dan pengembangan Fasilitas kelembagaan pelatihan dan Instalasi pembelajaran dengan kegiatan
   a. Peningkatan kapasitas fasilitas pelatihan
   b. Pemeliharaan fasilitas pelatihan
   c. Pengelolaan dan penatausahaan perpustakaan
   d. Penumbuhan pembinaan, standarisasi dan akreditasi P4S
   e. Penguatan fasilitas kelembagaan P4S
   f. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S
   g. Peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan
   h. Fasilitasi dan penguatan instalasi pembelajaran agribisnis

4. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan dan permagangan pertanian dengan kegiatan :
   a. Penyusunan SKK
   b. Pelaksanaan IKL dan IDKK
   c. Penyusunan kurikulum

d. Penyusunan modul dan bahan ajar pelatihan teknis, agribisnis dan kewirausahaan padi, jagung, kedelai, diversifikasi pangan, perkebunan dan pemberdayaan masyarakat tani
e. Penyusunan SOP Penyelenggaraan pelatihan dan permagangan
f. Akreditasi pelatihan teknis bagi aparatur
g. Standarisasi program pelatihan berdasarkan ISO
h. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pelatihan dan permagangan pertanian
i. Penyusunan pedoman pelatihan teknis, agribisnis dan kewirausahaan (padi,jagung,kedelai,diversifikasi pangan, dan perkebunan)
j. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan di P4S

5. Penataan Penyelenggaraan Administrasi dan manajemen Balai
   a. Penyusunan sistem tata kelola Balai
   b. Penyusunan prosedur tetap pelaksanaan kegiatan
   c. Penegakan disiplin dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi
   d. Pertemuan evaluasi berkala kinerja organisasi (3 bulanan)

B. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian/Penetapan Kinerja Tahun 2012

Mengacu kepada Renstra Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2010 – 2014, maka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan indikator Kinerja Utama BBPP Batangkaluku untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Kerja Tahunan BBPP – Batangkaluku Tahun 2012

Unit Eselon I : Badan PPSDMP

Tahun : 2012

Sasaran strategis		Indikator Kinerja Outcome		Target
1		2		3
1.	Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	1.	Terakreditasinya program pelatihan	1 unit
		2.	Teridentifikasinya kebutuhan pelatihan	1 unit
		3.	Jumlah unit usaha produksi yang dikembangkan	1 unit
		4.	Tersertifikasinya program diklat sesuai dengan SMM ISO 9001:2008	1 unit
		5.	Terfasilitasinya penyelenggaraan pelatihan dan magang P4S	1 unit
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian meningkatkan kompetensinya	1.	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	72 orang
3.	Terlatihnya aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja dan terfasilitasinya non aparatur untuk meningkatkan kompetensinya	1.	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat teknis pertanian	1.191 orang
		2.	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat fungsional pertanian	330 orang

Sasaran strategis		Indikator Kinerja Outcome		Target
1		2		3
		3.	Jumlah non aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat teknis pertanian	498 orang
		4.	Jumlah non aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat manajemen dan kewirausahaan pertanian	1.406 orang
4.	Tersusunnya dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan	1.	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan Sistem pelatuhan Pertanian	14 dokumen
5.	Terlaksananya layanan dan penyelenggaraan pelatihan serta sarana prasarana perkantoran	1.	Jumlah bulan layanan perkantoran	12 bulan
		2.	Tersedianya perangkat pengolah data	25 unit
		3.	Tersedianya peralatan dan fasilitasi perkantoran	397 unit
		4.	Tersedianya kendaraan bermotor	2 unit
		5	Terehabnya gedung asrama	1.419 M2

C. Penetapan Kinerja

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Plt. Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi, Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA ditertibkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Penetapan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2012

Unit Eselon I : Badan PPSDMP
Tahun : 2012

Sasaran strategis		Indikator Kinerja Outcome		Target
1		2		3
1.	Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	1.	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT dan daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 unit
		2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 unit
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1.	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	72 orang
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1.	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	2.067 orang
		2.	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian	1.766 orang
4.	Tersusunnya Dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1.	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian	14 dokumen
5.	Terlaksananya pelayanan perkantoran	1.	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan

Jumlah Anggaran :

Kegiatan : Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian : Rp. 27.270.899.000

Indikator Kinerja yang dipergunakan dalam pengukuran kinerja (LAKIP Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2011 adalah indikator kinerja yang terdapat pada Pengukuran Kinerja (PK) tahun 2012.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meningggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BBPP - Batangkaluku dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja BBPP - BK berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5 : Hasil pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2012

Unit Eselon I : Badan PPSDMP

Tahun Anggaran : 2012

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	1.	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT dan daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 unit	1 unit	100..00
	2	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 unit	17 unit	100.00
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya	1	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	72 org	169 org	234,72
3. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	1.470 org	1.450 org	98.64
	2	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian	1.904 org	1.877 org	98.58
4. Tersusunnya Dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian	14 dok	16 dok	114.29
5. Terlaksananya pelayanan perkantoran	1	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	100.00

Terdapat perbedaan Target di penetapan kinerja dan di target hasil pengukuran kinerja dikarenakan :

a. Kebijakan saving anggaran sebesar 15%, sehingga mengurangi jumlah aparatur yang dilatih sebanyak 598 orang dari Diklat Penyuluh Pendamping PUAP
b. Penambahan APBNP untuk mendukung usaha peningkatan pemabngunan Papua dan Papua Barat (UP4B), sehingga menambah jumlah non aparatur yang dilatih sebanyak 138 orang

Penetapan Kinerja (PK) tahun 2012 ditetapkan pada bulan April tahun 2012, sedangkan revisi DIPA terkait jumlah aparatur dan non aparatur yang akan dilatih dikeluarkan pada bulan Agustus tahun 2012. Berikut perubahan output kegiatan pelatihan aparatur dan non aparatur.

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target di PK	Setelah Revisi
1.	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	2.067 org	1.470 org
2.	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	1.766 org	1.904 org

Jumlah Anggaran Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani Tahun Anggaran 2012 : **Rp. 27.270.899.000**. dan Jumlah realisasi anggaran TA. 2012 : **Rp. 26.405.205.104**. Persentase realisasi anggaran TA. 2012: **96.83%.**

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Sumber anggaran yang dikelola Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terdiri atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker BBPP – Batangkaluku dan SKPA yang bersumber dari DIPA Pusat Pelatihan Pertanian

1. Kegiatan Pelatihan Berdasarkan DIPA Satker BBPP-Batangkaluku

Pencapaian kinerja sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku pada tahun 2012, secara global tampak bervariasi dari 98.58% (non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian) sampai dengan 234.72% (jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan). Dengan capaian rata-rata 129.52%. berdasarkan 5 sasaran strategis, yakni (1) tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, (2) terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya, (3) terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja, (4) tersusunnya Dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), (5) Terlaksananya pelayanan perkantoran. Maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :Berdasarkan 5 sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku seperti tercantum dalam Penetapan Kinerja, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

a. Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian = 100.00%
b. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya = 234.72%
c. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja berkisar 98.58% sampai dengan 98.64%.
d. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 114.29%
e. Terlaksananya pelayanan perkantoran = 100.00%

Realisasi serapan anggaran pada tahun 2012 pada umumnya tidak mencapai target optimal 100%, namun secara totalitas realisasi fisik rata-rata mencapai target optimal 100% - > 100%. Rata –rata capaian kinerja sebesar 129.52%.

Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis I : Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah :

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT dan daerah yang difasilitasi dan dikembangkan a. Akreditasi program pelatihan b. Identifikasi kebutuhan lapangan c. Pengembangan unit usaha produksi d. Sertfikasi SMM ISO 9001-2008	1 unit	1 unit	100..00
2	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 unit	17 unit	100.00

Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

a. Akreditasi program pelatihan

Pelaksanaan akreditasi dimaksudkan untuk lebih meningkatkan mutu, efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan oleh LAN-RI. Program pelatihan yang diakreditasi untuk tahun 2012 adalah Diklat Budidaya Kakao Bagi Penyuluh Pertanian dengan kategori akreditasi B.

b. Identifikasi kebutuhan lapangan

Salah satu pendekatan guna mewujudkan pelatihan yang berkualitas adalah dengan menggunakan metode pelatihan yang berbasis *Competency Based Training* (CBT) . Untuk mencapai tujuan dan sasaran pelatihan yang berbasis kompetensi maka dilaksanakan kegiatan IKL dan IDKK terhadap responden/calon peserta pelatihan. Pelatihan yang telah diidentifikasi sebanyak 3 jenis diklat yaitu Diklat Teknis Agribisnis Tebu, Diklat Teknis Agribisnis Cabai dan Diklat Teknis Agribisnis Bawang Merah.

c. Pengembangan unit usaha produksi

Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) sebagai media pembelajaran kewirausahaan agribisnis bagi peserta pelatihan dan masyarakat pertanian, diharapkan akan menjadi stimulasi dalam mempercepat proses terbangunnya system agribisnis yang terpadu, karena PIA merupakan sebuah model unit usaha yang menerapkan sistem agribisnis dimana dalam operasionalnya, unit ini mempunyai cakupan usaha mulai dari sub sistem agribisnis hilir, sub sistem agribisnis usahatani (on farm), sub sistem hilir hingga sub sistem jasa. Selain itu PIA juga diharapkan menjadi rujukan secara teknis maupun non teknis bagi kelompok-kelompok usaha yang bergerak di semua sub sistem agribisnis.

Selama tahun 2010 PIA BBPP Batangkaluku,berdasarkan SK Kepala BBPP Batangkaluku Nomor/Kpts/HM.240/J.3.2/01/2011 tanggal 2011 telah terbentuk organisasi kelembagaan, pengelola/pelaksana dan pengawas Pusat Inkubator Agribisnis (PIA). Dalam menjalankan peran dan fungsinya telah mengembangkan eksistensinya dalam mendorong agribisnis dengan melaksanakan beberapa kegiatan. Pada tahun 2012 telah terlaksana kegiatan Unit Produksi Alsintan (Bengkel Latih), Unit Produksi Olahan Hasil pertanian, Unit Produksi Pupuk Organik/Pengolahan Limbah dan Unit Promosi dan Pemasaran Hasil PIA.

d. Sertifikasi SMM 1SO 9001-2008

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 merupakan standar internasional untuk system manajemen mutu / kualitas manajemen bagi organisasi. Untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi BBPP – Batangkaluku sebagai unit pelaksana teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 – 2008.

Lingkup kegiatan SMM ISO 9001:2008 BBPP Batangkaluku pada periode tahun 2012 adalah pelaksanaan audit mutu internal, pelaksanaan rapat tinjauan manajemen dan pelaksanaan audit eksternal. Hasil dari temuan audit tersebut dibawa koordinasi MR dilakukan tindaka perbaikan, sehingga secara umum pelaksanaan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di BBPP Batangkaluku akan terus mengalami penyempunaan secara terus menerus seiring dengan beban kerja organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta perkembangan dan pengaruh lingkungan strategis yang akan melingkupinya.

e. Fasilitasi kelembagaan P4S

Kegiatan dari fasilitasi kelembagaan yang diselenggarakan di P4S ini adalah pelatihan/permagangan yang diarahkan pada jenis pelatihan teknis atau kewirausahaan untuk mendukung empat sukses pembangunan pertanian. Sasaran dari kegiatan fasilitasi kelembagaan P4S ini adalah 340 orang petani yang berdomisili di wilayah kabupaten dimana pelaksanaan pelatihan itu dilaksanakan di 17 lokasi P4S dalam wilayah provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Gorontalo dengan jumlah peserta masing-masing sebanyak 20 orang.

Sasaran Strategis II : Terfasilitasinya ketenagaan untuk pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah :

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan :	72 org	169 org	234.72
	a. Peningkatan profesionalisme petugas	10 org	59 org	590.00
	b. Peningkatan profesionalisme WI	12 org	60 org	500.00
	c. Percepatan pemberantasan korupsi (pembinaan anti korupsi)	50 org	50 org	100.00

a. Peningkatan profesionalisme petugas dan WI

Pengembangan SDM Pertanian yang merupakan kegiatan berkesinambungan terwadahi dalam program pemantapan system pelatihan pertanian yang mencakup empat kegiatan yang salah satunya adalah pemantapan ketenagaan pelatihan pertanian.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM aparatur dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), baik struktural, fungsional maupun diklat teknis, permagangan, inhouse training, study banding, kajiwidya, dll.

Dalam penyelenggaraan diklat, widyaiswara maupun petugas mempunyai peran dan kedudukan yang strategis bahkan menentukan. Mengingat pentingnya peran dan kedudukan widyaiswara maupun petugas dalam penyelenggaraan pelatihan dan statusnya sebagai SDM aparatur, diperlukan upaya-upaya khusus untuk meningkatkan kualitaswidyaiswara/petugas melakui kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas serta pembinaan anti korupsi.

Peningkatan profesionalisme widyaiswara dilakukan melalui kegiatan magang,pelatihan, seminar dan workshop antara lain : pelatihan hortikultura, kewirausahaan agribisnis, pelatihan teknis budidaya padi pada lahan kering, pelatihan internasional training on comunity water management for agriculture, workshop P2BN, seminar industri kecil, seminar nasional penyuluhan masa depan menghadapi tantangan globalisasi sektor pertanian dan magang di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman dan lain-lain.Sedangkan profesionalisme petugas dilakukan melalui kegiatan ***in house training,*** rapat kordinasi, pertemuan penyusunan produk hukum, pertemuan penyusunan standar kompetensi jabatandan lain-lain.

Dalam rangka peningkatan kapasitas kompetensi petugas dan WI dari yang direncanakan 22 orang terealisasi 119 orang. Hal ini disebabkan adanya revisi anggaran sehingga anggaran peningkatan kapasitas kompetensi petugas dan WI bertambah dan menaikkan jumlah realisasi petugas dan WI.

b. Percepatan pemberantasan korupsi

Kegiatan pembinaan tekad anti korupsi untuk mewujudkan keberlangsungan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dilingkungan BBPP-Batangkaluku dan untuk mensosialisasikan Peraturan Pemerintah No. 60 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Kegiatan Pembinaan ini berlangsung selama 2 (dua) hari bertempat di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku. Peserta Pembinaan Tekad Anti Korupsi adalah pegawai negeri sipil dan calon pegawai negeri dilingkup Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku berjumlah 50 orang, sesuai dengan yang direncanakan.

Sasaran Strategis III : Terfasilitasinya Aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah :

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1.	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	1.470 org	1.450 org	98.64
2.	Jumlah non aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	1.904 org	1.877 org	98.58

a. Aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah melaksanakan kegiatan pelatihan aparatur yang bersumber dari DIPA BBPP Tahun 2012 sebanyak 52 angkatan untuk kegiatan pelatihan regular, yaitu pelatihan fungsional sebanyak 11 angkatan dan pelatihan teknis pertanian sebanyak 41 angkatan. Pelatihan fungsional dari rencana 330 orang realisasi sebanyak 275 orang (83.33%). Pelatihan teknis pertanian rencana 1.470 orang realisasi sebanyak 1.450 orang (98.64%). Tidak mencapai target optimal 100% disebabkan oleh :

1) Diklat Dasar Fungsional RIHP non Penyuluh (PBT dan POPT)

- Realisasi jumlah peserta tidak sesuai yang direncanakan, hal ini disebabkan karena keterbatasan jumlah calon peserta Diklat Dasar pada wilayah kerja BBPP Batangkaluku, sementara untuk calon peserta di luar wilayah kerja Balai, belum tersedia sharing biaya perjalanan.
- Kegiatan pelatihan bertepatan dengan musim tanam, sehingga banyak calon peserta yang berhalangan untuk hadir

2) Pelatihan Penetapan Sumber Benih (Blok Pohon Hidup)

Jumlah peserta yang direncanakan 30 orang dan yang terealisasi adalah 26 orang. Hal ini disebabkan karena tidak ada lagi calon peserta yang memenuhi persyaratan dan bersedia untuk mengikuti diklat yang dimaksud.

3) Teknis Agribisnis Jagung

Jumlah peserta yang direncanakan 60 orang dan yang terealisasi adalah 59 orang, hal ini disebabkan karena salah seorang peserta mengundurkan diri dan terlambat memberikan informasi pada panitia penyelenggara, sehingga tidak ada lagi yang dapat menggantikan calon peserta tersebut.

4) Teknis Agribisnis Cabe (TNI/Polri/Camat)

Jumlah peserta yang direncanakan 30 orang dan yang terealisasi adalah 26 orang, hal ini disebabkan karena beberapa calon peserta, khususnya yang berasal dari polri tidak diberikan rekomendasi oleh atasannya untuk mengikuti Diklat dan juga birokrasi di kepolisian lebih rumit dibanding TNI dan pemerintahan. Selain itu minat calon peserta dari kepolisian juga kurang untuk mengikuti diklat

5) TOT PUAP

Jumlah peserta yang direncanakan 30 orang dan yang terealisasi adalah 23 orang. Hal ini disebabkan karena tidak ada peserta dari Sulawesi Tengah yang hadir untuk mengikuti TOT tersebut. Surat pemanggilan peserta kurang direspon oleh pihak bakorluh, karena terjadi kesalapahaman dalam hal penanggungjawab kegiatan PUAP dan juga kesibukan pimpinan sehingga tidak mengutus peserta.

6) Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian PNS

Jumlah peserta yang direncanakan 150 orang dan yang terealisasi adalah 117 orang. Hal ini disebabkan karena kurangnyaa kesiapan dari calon peserta untuk memenuhi persyaratan sertifikasi dan juga kurangnya peserta yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti proses sertifikasi.

b. Non aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah melaksanakan kegiatan pelatihan non aparatur yang bersumber dari DIPA Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2012. Kegiatan pelatihan non aparatur dilaksanakan di BBPP – Batangkaluku sebanyak 31 angkatan dan di UPT Daerah sebanyak 31 angkatan. Sehingga dari jumlah yang direncanakan sebanyak 1.904 orang terealisasi 1.877 orang (98.58%). Tidak terealisasi 100% lebih banyak disebabkan oleh ketidakhadiran peserta pelatihan PUAP bagi gapoktan dan LKMA, ketidakhadiran peserta pelatihan karena gapoktan sudah pernah mengikuti diklat sebelumnya, bertepatan dengan kegiatan lain, terdapat gapoktan yang kurang jelas keberadannya, terlambat menerima informasi terkait pelatihan yang akan dilaksanakan dan tidak adanya contact person calon peserta, sehingga pihak panitia kesulitan dalam hal pemanggilan peserta.

Sasaran Strategis IV : Tersusunnya Dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah :

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1.	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian	14 dok	16 dok	114.29
	a. Penyusunan dan penelahaan anggaran	1 dok	1 dok	100.00
	b. Penyusunan rencana program (RKAKL dan rencana kerja)	1 dok	1 dok	100.00
	c. Pameran/visualisasi/publikasi dan promosi	1 dok	1 dok	100.00
	d. Workshop pengembangan teknik/metodologi pelatihan	1 dok	1 dok	100.00
	e. Pemantauan dan evaluasi kegiatan balai	1 dok	1 dok	100.00
	f. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan	1 dok	1 dok	100.00

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
	g. Penyusunan laporan LAKIP	1 dok	1 dok	100.00
	h. Evaluasi pasca diklat	1 dok	1 dok	100.00
	i. Pengembangan aplikasi program monev	1 dok	1 dok	100.00
	j. Sistem Pengawasan Internal (SPI)	1 dok	1 dok	100.00
	k. Pengembangan kerjasama program	1 dok	1 dok	100.00
	l. Administrasi kegiatan	1 dok	1 dok	100.00
	m. Apresiasi PUAP tingkat pusat	1 dok	1 dok	100.00
	n. Monev PUAP	1 dok	3 dok	300.00

Untuk laporan monev PUAP realisasi fisik diatas 100% hal ini disebabkan dokumen monev PUAP dibuat per jenis kegiatan yaitu (1) gapoktan PUAP, (2) LKM-A PUAP, (3) Monev TOT PUAP. Sehingga secara global realisasi dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan sebesar 121.43%.

Sasaran Strategis V : Terlaksananya pelayanan perkantoran

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah :

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1.	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	100.00

Pelayanan perkantoran terdiri Kegiatan Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan meliputi pembinaan systemakuntansi keuangan dan fasilitasi penyusunan dokumen dan pertanggungjawaban anggaran dan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, meliputi :Perawatan Gedung Kantor, Eksploitasi Mesin-mesin Pertanian, Eksploitasi Kendaraan Bermotor , Perawatan Sarana Gedung, Langganan Daya dan Jasa, Pengelolaan Lahan, Operasional Penyelenggaraan Satker dan Pengadaan Pakaian Dinas.

Secara totalitas tingkat realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku pada tahun 2012 mencapai **96.83%** (**Rp. 26.405.205.105**) dari total pagu anggaran **Rp. 27.270.899.000**,-

2. Kegiatan berdasarkan SKPA yang bersumber dari DIPA Pusat Pelatihan Pertanian

Kegiatan yang anggarannya berdasarkan SKPA yang bersumber dari DIPA Pusat Pelatihan Pertanian adalah sebagai berikut :

a. Diklat Bagi Penyuluh Pendamping PUAP

Diklat Bagi Penyuluh Pendamping PUAP dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebanyak 3 angkatan dan di UPTD daerah 3 angkatan di Provinsi Sulawesi Tenggara (1 angkatan) dan Sulawesi Utara (2 angkatan). Dengan jumlah target yang direncanakan sebanyak 190 orang yang terealisasi sebanyak 190 orang atau sebesar 100.00%

b. Diklat LKM-A Bagi Pengurus Gapoktan PUAP

Diklat LKM-A Bagi Pengurus Gapoktan PUAP dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebanyak 12 angkatan dan UPTD daerah Provinsi Sulawesi Tenggara (2 angkatan), Sulawesi Tengah (3 angkatan), Sulawesi Utara (3 angkatan) dan Gorontalo (1 angkatan), dari jumlah yang direncanakan sebanyak 630 orang terealisasi sebanyak 620 orang atau sebesar 98.41%. Tidak mencapai target 100% disebabkan karena :

1) Gapoktan sudah pernah mengikuti diklat sebelumnya
2) Terdapat gapoktan yang kurang jelas keberadaannya sehingga tidak dipanggil mengikuti diklat
3) Terdapat beberapa peserta pelatihan yang tidak sesuai dengan SK Mentan
4) Terdapat ketidaksamaan nama pengurus gapoktan dalam SK Mentan penetapan nama-nama pengurus gapoktan sehingga tidak diikutkan diklat

c. Diklat Bagi Pengelola LM3

Diklat bagi pengelola LM3 dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebanyak 2 angkatan dari jumlah yang direncanakan 54 orang terealisasi sebanyak 50 orang (92.59%), tidak mencapai target 100% disebabkan karena :

1) Tidak adanya contact person beberapa calon peserta, sehingga pihak panitia kesulitan dalam hal pemanggilan peserta
2) Surat pemanggilan peserta terlambat sampai ke peserta

d. Apresiasi Program PUAP

Apresiasi dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah peserta sesuai dengan yang direncanakan yaitu 50 orang (realisasi 100%). Peserta apresiasi berasal dari kabupaten Talaud, Sangihe, Bolmut, Boltim, Bolmong, Kotamobagu, Minahasa utara, Minahasa Selatan, Minahasa, Kota Bitung, Tomohon, Minahasa Utara dan Manado

e. Monev Program PUAP dan LM3

Monev program PUAP dilaksanakan di BBPP – Batangkaluku dan di 6 Provinsi pelakasana PUAP antara lain provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. Monev program PUAP terealisasi 100% dari jumlah yang direncanakan sebanyak 15 orang terealisasi 15 orang. Sedangkan monev LM3 dari yang direncanakan sebanyak 22 orang terealisasi sebanyak 21 orang (95.45%).

Realisasi serapan SKPA yang bersumber dari DIPA Pusat Pelatihan Pertanian sebesar Rp. 3.113.081.600 dari pagu RP. 3.287.745.000 atau realisasi sebesar **94.69%.** Sedangkan realisasi fisik sebesar **98.82%**.

C. Analisis Kinerja

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku pada tahun 2009 berkisar antara 40.00% - 182.50% dan pada tahun 2010 berkisar antara 78.43% - 187.50%. Pada tahun 2011, nilai pencapaian kinerja sasaran kegiatan BBPP-Batangkaluku mencapai kisaran 83.04% - 350.00% Capaian pada tahun 2012 berkisar antara 98.58% - 234.72%, capaian pada tahun 2012 menunjukkan jarak yang tidak terlalu jauh antara realisasi terendah dan realisasi tertinggi. Hal ini mencerminkan kondisi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Pagu tahun 2012 adalah sebesar Rp. 27.270.899.000,- (Dua puluh tujuh milyar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah), dengan rincian :
   - Belanja pegawai Rp. 4.748.740.000,-
   - Belanja barang Rp. 17.338.652.000,-
   - Belanja modal Rp. 5.183.507.000,-

2. Realisasi anggaran per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 26.405.205.104 atau 96.83%, dengan rincian :
   - Belanja pegawai Rp. 4.743.671.640,-
   - Belanja barang Rp. 16.551.381.443,-
   - Belanja modal Rp. 5.110.152.021,-

3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp.216.674.453,- PNBP berasal dari :
   - Pendapatan penjualan hasil pertanian sebesar Rp.11.358.100,-
   - Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan, peralatan dan mesin Rp.151.508.868,-
   - Pendapatan jasa lainnya Rp. 700.000,-

- Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah Rp.12.571.540,-
- Pendapatan dan penerimaan kembali tahun anggaran yang lalu Rp.44.615.700,-
- Pendapatan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh negara Rp.6.885.600,-
- Pendapatan lain-lain Rp.392.775,-

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2012 lebih baik dan merupakan yang tertinggi selama 5 tahun terakhir sejak tahun 2008. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP – Batangkaluku selama 5 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif seperti tampak pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP-Batangkaluku Tahun 2008– 2012

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
2008	16.729.119.000	12.958.222.480	77.46%
2009	18.399.368.000	16.126.121.928	87.64%
2010	8.818.946.000	7.900.345.948	89.58%
2011	15.012.916.909	16.051.275.000	93.53%
2012	27.270.899.000	26.405.205.104	**96.83%**

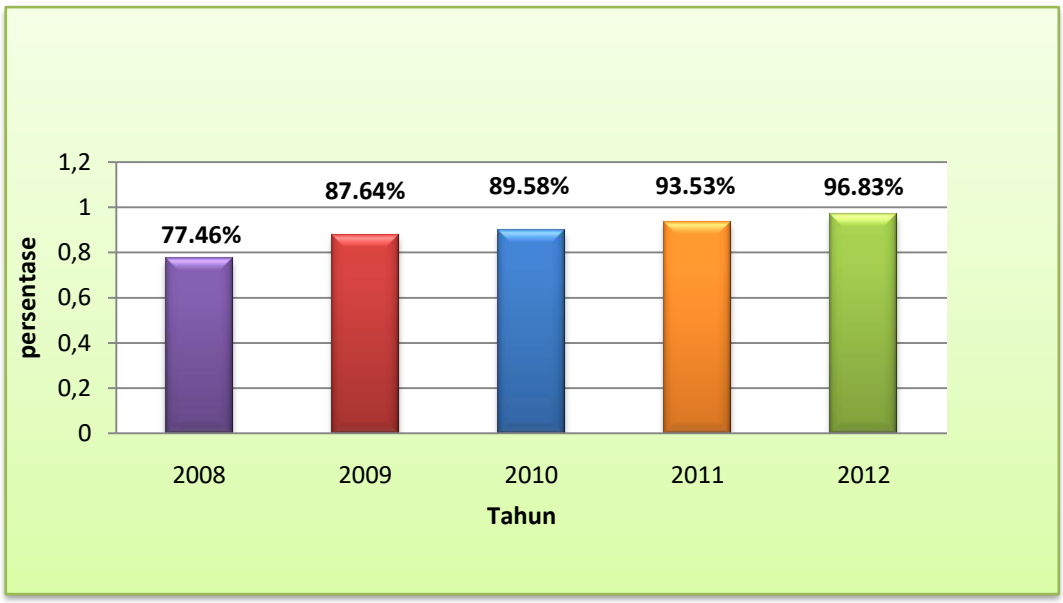

Gambar 2. Grafik Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP-Batangkaluku Tahun 2008 - 2012

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP – Batangkaluku dengan input yang digunakan adalah 129.52% berbanding 96.83%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1.34. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku pada tahun 2012 yaitu terkait realisasi jumlah peserta diklat, realisasi jumlah peserta diklat tidak sesuai dengan yang direncanakan hal ini disebabkan keterbatasan jumlah calon peserta yang belum mengikuti diklat dasar fungsional RIHP non penyuluh (PBT dan POPT) pada wilayah kerja BBPP-Batangkaluku, sementara untuk calon peserta diluar wilayah kerja Balai, belum bersedia sharing biaya perjalanan.

Menyikapi kondisi permasalahan yang terjadi, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang adalah pendataan yang lebih akurat di eselon I terkait jumlah dan sebaran fungsioanal RIHP non penyuluh baik PBT maupun POPT, pelaksanaan diklat dasar fungsional RIHP non penyuluh (PBT dan POPT) tidak dilaksanakan di semua UPT Pusat Pelatihan Pertanian sehingga peserta yang berada diluar wilayah kerja UPT tersebut dapat mengikuti kegiatan diklat dasar fungsional RIHP non penyuluh di UPT yang telah ditetapkan.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Batangkaluku tahun 2012 ini merupakan bahan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada stakeholders dan sebagai bahan Evaluasi atas pencapaian kinerja Instansi pemerintah dalam upaya untuk melakukan perbaikan kinerja di masa datang. Pada tahun 2012, sasaran strategis BBPP – Batangkaluku terangkum kedalam 5 sasaran strategis dengan 7 indikator kinerja.

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah dilaksanakan sebagaimana yang diamanatkan oleh Menteri Pertanian dalam mendukung program peningkatan kesejahteraan petani.

Kinerja sasaran strategis BBPP – Batangkaluku pada tahun 2012secara global mencapai 129.52% dengan kisaran 98.58% - 234.72% sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 96.83% atau sebesar Rp. 26.405.205.104,- dari total pagu anggaran Rp. 27.270.899.000,- Hasil analisis efisiensi capaian indikator kinerja BBPP – Batangkaluku pada tahun 2012 menunjukkan nilai yang efisien atau lebih besar dari 1 yaitu 1.34.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan merupakan bahan evaluasi tahun-tahun berikutnya untuk penyempurnaan program dan kegiatan beserta anggaran pelaksanaannya sehingga dapat mencapai kinerja optimal dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban.

Penetapan Kinerja Tahun 2012

Data Pegawai BBPP-Batangkaluku

Tahun 2012

Analisa Pencapaian Kinerja